

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yang dilaksanakan secara deskriptif kualitatif, yakni suatu penelitian yang penelitiannya diharuskan turun langsung ke lapangan guna memperoleh data terpercaya dari menyelidiki gejala objektif di tempat yang diteliti.³²

Peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mendapatkan data yang spesifik untuk penelitian ini yaitu mengenai “Kesulitan-kesulitan Belajar pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Tsanawiyah Swasta Muhammadiyah 2 Banjarmasin”.

Fokus penelitian ini adalah menggunakan metode kualitatif untuk menggambarkan suatu keadaan aktual atau kasus tertentu agar dapat menggambarkannya secara sistematis dan akurat. Hal ini harus dilihat sebagai studi yang mencoba untuk menggambarkan skenario, kejadian, atau sekelompok orang saat ini.³³

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif. Tujuan penelitian kualitatif adalah untuk memperoleh wawasan mengenai permasalahan sosial atau kemanusiaan dengan membangun gambaran

³² Mukhtazar, *Teknik Penyusunan Skripsi* (Yogyakarta: Absolute Media, 2012).

³³ Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2002).

komprehensif yang dapat disampaikan secara lisan, dengan menggunakan sumber informasi dan observasi subjek yang terperinci.³⁴

Menurut Strauss dan Corbin dalam Creswell, J. Penelitian kualitatif (merujuk pada tahun 1998 alinea 24) menyoroti pentingnya penelitian kualitatif dalam mencapai hasil yang tidak dapat dicapai melalui metode statistik atau kuantitatif (dan pengukuran lainnya) ditandai dengan kemampuan menghasilkan hasil yang tidak dapat dicapai melalui prosedur statistik atau metode kuantitatif (pengukuran lain).³⁵ Data deskriptif dan nonnumerik merupakan hasil penelitian kualitatif yang dapat diperoleh dari rekaman audio atau dokumen tertulis.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian didefinisikan sebagai individu, lokasi, atau benda yang diamati dengan buntu sebagai titik fokus. Untuk mempelajari lebih lanjut tentang topik atau masalah penelitian, diperlukan subjek penelitian.

Adapun subjek dalam penelitian ini yakni 5 orang siswa dari kelas VII dan 6 orang siswa dari kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Swasta Muhammadiyah 2 Banjarmasin

2. Objek Penelitian

³⁴ Muhammad Rijal Fadli, "Memahami desain metode penelitian kualitatif," *Humanika* 21 (2021): 35, <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.38075>.

³⁵ Pupu Saeful Rahmat, "Penelitian Kualitatif," *Equilibrium* 5 (Juni 2009): 2.

Deskripsi tentang tujuan ilmiah yang akan ditafsirkan untuk mengumpulkan data dan informasi yang memiliki tujuan tertentu adalah objek penelitian. Objek penelitian yang akan diteliti di Madrasah Tsanawiyah Swasta Muhammadiyah 2 Banjarmasin adalah faktor-faktor penyebab kesulitan belajar Sejarah kebudayaan Islam dan solusi dari kesulitan belajar Sejarah Kebudayaan Islam

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Swasta Muhammadiyah 2 Banjarmasin, sebuah lembaga pendidikan yang terletak di Jalan Kelayan B, Gg. Baja Timur Gg. Baja Rt. 08, Kota Banjarmasin, Provinsi Kalimantan Selatan.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Kumpulan fakta atau catatan tentang apa pun yang ditemukan melalui observasi adalah komponen dasar dari data. Dua set data diperlukan untuk penelitian ini, data utama dan data tambahan dengan rincian spesifik sebagai berikut:

a. Data Utama

Informasi yang secara langsung diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti dari sumber yang relevan saat berada di lapangan disebut data primer atau data utama. Adapun data yang digali dalam penelitian ini yaitu:

- 1) Faktor-Faktor penyebab kesulitan belajar yang dihadapi siswa di Madrasah Tsanawiyah Swasta Muhammadiyah 2 Banjarmasin dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam
- 2) Solusi dalam penanganan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Tsanawiyah Swasta Muhammadiyah 2 Banjarmasin

b. Data Tambahan

Peneliti mengumpulkan berbagai jenis informasi yang sudah ada untuk memenuhi kebutuhannya akan data penelitian, yang disebut dengan data sekunder atau data pendukung. Data pendukung penelitian ini meliputi:

- 1) Letak geografis Madrasah Tsanawiyah Swasta Muhammadiyah 2 Banjarmasin
- 2) Sejarah Madrasah Tsanawiyah Swasta Muhammadiyah 2 Banjarmasin
- 3) Struktur guru di Madrasah Tsanawiyah Swasta Muhammadiyah 2 Banjarmasin
- 4) Data nilai siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Tsanawiyah Swasta Muhammadiyah 2 Banjarmasin

2. Sumber Data

Subjek dari mana data dikumpulkan adalah sumber data dalam penelitian.

Sumber data berikut ini diperlukan untuk mendapatkan data di atas:

- a. Informan utama, yaitu 5 siswa dari kelas VII dan 6 orang siswa dari kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Swasta Muhammadiyah 2 Banjarmasin

- b. Informan tambahan, kepala sekolah dan guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas 7 dan 8 di Madrasah Tsanawiyah Swasta Muhammadiyah 2 Banjarmasin
- c. Dokumen, yakni catatan arsip yang berkaitan dengan keperluan penelitian seperti data nilai-nilai siswa yang dipegang oleh guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Tsanawiyah Swasta Muhammadiyah 2 Banjarmasin.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dapat dilakukan dengan cara tertentu atau melalui teknik khusus yang dilakukan peneliti dan peneliti dapat memilih menggunakan alat instrumen yang menyederhanakan dan mengotomatisasi pengumpulan data.³⁶

Untuk mengumpulkan informasi dan temuan penelitian yang diperlukan untuk penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik, yaitu sebagai berikut:

1. Observasi

Keadaan dan perilaku suatu benda dicatat sebagai data dalam bentuk observasi, yaitu suatu metode pengumpulan informasi. Metode observasi dapat diartikan sebagai alat mengumpulkan data melalui pengamatan secara nyata pada kondisi serta kejadian di lapangan.³⁷

Peneliti memanfaatkan teknik observasi untuk mengumpulkan data perihal pembelajaran siswa dalam bidang sejarah kebudayaan Islam. Peneliti mengamati

³⁶ Ridwan, *Statistika Untuk Lembaga dan Instansi Pemerintah/Swasta* (Bandung: Alfabeta, 2004).

³⁷ Abdurrahman Fatoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011).

siswa yang mengalami kesulitan tertentu dalam mempelajari sejarah budaya Islam dalam observasi ini.

2. Wawancara

Metode wawancara adalah metodologi untuk mengumpulkan data di mana serangkaian pertanyaan lisan ditanyakan kepada peserta wawancaranya. Metode wawancara juga dapat dipahami sebagai metode pengumpulan informasi dengan cara bertanya langsung kepada partisipan atau informan penelitian.³⁸

Penelitian ini dilakukan wawancara dengan menggunakan metode tanya jawab kepada informan untuk mengumpulkan informasi tentang faktor-faktor penyebab kesulitan belajar siswa dan solusi dari kesulitan belajar pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam di Madrasah Tsanawiyah Swasta Muhammadiyah 2 Banjarmasin

Untuk mendapatkan wawasan lebih lanjut tentang bagaimana mendukung siswa yang mengalami kesulitan memahami sejarah budaya Islam di madrasah Tsanawiyah Swasta Muhammadiyah 2 Banjarmasin, peneliti juga berbicara dengan informan tambahan melalui wawancara.

3. Dokumentasi

Menurut Sanafiah Faesal, metode ini menggunakan buku atau catatan untuk mengumpulkan data dan sumber informasi dari “dokumen” tempat informasi dikumpulkan. Metode ini, pengumpul data hanya perlu menyalin dokumen terkait ke dalam lembar yang telah disiapkan (jika tersedia).³⁹

³⁸ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011).

³⁹ Sanafiah Faesal, *Dasar dan Teknik Penelitian Keilmuan Sosial* (Surabaya: Usaha Nasional, 2002).

penelitian ini digunakan dokumen untuk mengumpulkan data nilai seluruh siswa kelas VII dan VIII, struktur guru dan gambar dengan kepala sekolah dan guru mata pelajaran SKI, serta siswa di Madrasah Tsanawiyah Swasta Muhammadiyah 2 Banjarmasin.

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Setelah mengumpulkan data-data yang diperlukan, langkah selanjutnya adalah pengolahan data. Pengolahan data berikutnya, setelah pengumpulan informasi yang diperlukan. Berikut adalah tindakan yang harus diambil saat memproses data:

a. Editing

Langkah-langkah berikut harus dipertimbangkan saat memproses data meliputi pemeriksaan terhadap data yang diperoleh, terutama kelengkapan jawaban, keterbacaan teks, kejelasan makna, kelengkapan, dan konsistensi dengan data lain.⁴⁰

Data dalam studi ini diproses oleh penulis berdasarkan pengamatan, wawancara, dan dokumentasi yang berkaitan dengan identifikasi tantangan pembelajaran siswa dalam subjek sejarah budaya Islam di Madrasah Tsanawiyah Swasta Muhammadiyah 2 Banjarmasin.

b. Klasifikasi data

⁴⁰ Abu Achmadi dan Cholid Narkubo, *Metode Penelitian* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2005).

Klasifikasi data adalah pengelompokan data secara sistematis yang meliputi wawancara terhadap subjek penelitian, observasi, observasi langsung dan catatan lapangan. Seluruh data yang diperoleh dibaca dan dipelajari secara mendalam, kemudian diklasifikasi.⁴¹

Jika diperlukan untuk memberikan informasi yang objektif kepada peneliti, mereka memerlukan cara yang lugas dalam membaca dan memahami data yang dihasilkan. Data tersebut kemudian dikategorikan ke dalam berbagai komponen yang memiliki ciri-ciri yang sama, menggunakan wawancara, observasi, dan dokumen.

c. Verifikasi data

Menentukan keabsahan data lapangan, data dan informasi diverifikasi melalui proses yang disebut validasi data untuk membantu dalam melakukan penelitian.⁴²

d. Kesimpulan

Kesimpulan merupakan langkah terakhir dalam pengolahan data. Tahapan ini merupakan tahap dimana seseorang berusaha menemukan atau memahami makna, keteraturan, pola, penjelasan, alur atau proposisi tentang sebab akibat. Tujuan dari kesimpulan adalah untuk memudahkan penggunaannya.

2. Analisis Data

Setelah data diperoleh, kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif, yaitu menyajikan suatu masalah sebagaimana diuraikan

⁴¹ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (PT. Remaja Rosdakarya, 2014).

⁴² Nana Saudjana dan Ahwa Kusuma, *Proposal Penelitian di Perguruan Tinggi* (Bandung: Sinar Baru Argasindo, 2002).

berdasarkan penjelasan dan penalaran yang objektif dan rasional, didukung dengan proses yang diperluas yang disajikan pada tahap interpretasi data. Kesimpulannya, ini adalah proses induktif yang membuat asumsi umum dari data yang mungkin tidak diturunkan secara langsung.

Menurut Bogdan dan Bicklen, aspek-aspek analisis data kualitatif meliputi proses-proses berikut: memproses, mengorganisasikan, menyusun ke dalam unit-unit yang dapat dikelola, mensintesis, mencari dan menemukan sampel, memutuskan apa yang signifikan dan membutuhkan penelitian lebih lanjut, dan membuat kesimpulan.⁴³

Memiliki kapasitas untuk melakukan komunikasi interpersonal. Analisis kualitatif interaktif, seperti yang dikemukakan oleh Miles dan Haberman, adalah metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini.

Proses analisis data penelitian kualitatif melibatkan tiga langkah utama: mereduksi data, menyajikannya, dan mengembangkan serta memvalidasi kesimpulan (kesimpulan/validasi).⁴⁴

Analisis data kualitatif terjadi bersamaan dengan proses pengumpulan data, selama dan setelah pengumpulan data.⁴⁵

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Ketika peneliti melakukan penelitian, mereka menerima sejumlah besar data yang berbeda dan harus menggunakan reduksi data untuk menganalisis data.

⁴³ Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*.

⁴⁴ Matthew B Miles, A. Michael Huberman, dan Johnny Saldana, *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook* (SAGE Publications, 2018).

⁴⁵ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013).

Reduksi data melibatkan penggabungan, pemilihan titik data penting, memprioritaskan faktor-faktor penting, dan mengkategorikannya menurut konsep, topik, atau kategori tertentu untuk mendapatkan gambaran yang jelas dan membantu peneliti dalam mengumpulkan data.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Menyajikan data adalah langkah berikutnya setelah data direduksi. Data dari penelitian kualitatif dapat disajikan dengan menggunakan berbagai format grafik, termasuk tabel, grafik, bagan, dan pictogram. Metode yang paling umum untuk mengkomunikasikan data dalam penelitian kualitatif adalah bahasa naratif. Akan lebih mudah untuk memahami apa yang sedang terjadi dan mengatur pekerjaan di masa mendatang berdasarkan pemahaman ini ketika data disajikan.

c. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing*)

Miles dan Huberman menegaskan bahwa analisis data kualitatif berpuncak pada perumusan kesimpulan melalui pengujian. Apabila bukti-bukti substansial tidak diperoleh selama tahap pengumpulan data selanjutnya, maka kesimpulan awal dapat berubah karena kesimpulan awal tersebut bersifat sementara. Namun, jika temuan yang dibuat di awal didukung oleh bukti yang kuat dan konsisten, maka kesimpulan tersebut akan bertahan ketika peneliti kembali ke lokasi tersebut untuk mengumpulkan data lebih lanjut.⁴⁶

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen* (Bandung: Alfabeta, 2014).

G. Prosedur Penelitian

Ada berbagai langkah dalam proses penelitian dan persiapan skripsi, termasuk diantaranya sebagai berikut:

1. Tahap Pendahuluan
 - a. Berkonsultasi dengan dosen penasihat
 - b. Observasi ke lokasi penelitian
 - c. Membuat desain proposal judul skripsi
 - d. Mengajukan proposal penelitian kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin
2. Tahap Persiapan
 - a. Mengadakan seminar proposal
 - b. Mengganti judul skripsi
 - c. Memperbaiki proposal berdasarkan hasil seminar dan pengarahan dari pembimbing
 - d. Meminta surat riset kepada dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.
 - e. Menyiapkan pedoman observasi, wawancara, dan dokumen.
3. Tahap Pelaksanaan
 - a. Melakukan observasi, wawancara, serta mengumpulkan dokumen untuk menggali data yang diperlukan
 - b. Penyimpulan data
 - c. Pengolahan data
 - d. Menyusun dan menganalisis data yang telah diperoleh sesuai dengan teknik yang telah ditentukan

4. Tahap penyusunan laporan
 - a. Menyusun laporan hasil penelitian
 - b. Berkonsultasi dengan pembimbing skripsi mengenai laporan yang telah disusun serta diadakan koreksi dan perbaikan sehingga di setujui
 - c. Membuat laporan dalam skripsi yang utuh, kemudian diperbanyak dan selanjutnya siap dibawa ke bidang munaqasyah skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.